

## ABSTRAK

### **PERSEPSI SEHAT SAKIT PASIEN PERAWATAN PULPITIS DENGAN KEPATUHAN PERAWATAN MUMIFIKASI (Studi pada Pasien di Poli Gigi Puskesmas Tambak Wedi Surabaya)**

Karies gigi merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi, yaitu enamel, dentin dan sementum, berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang kebagian dalam gigi. Gigi yang sudah terkena karies dapat menjadi cacat dan tidak dapat kembali seperti sedia kala. Karies yang hingga pulpa dan terinfeksi akan menyebabkan terjadinya pulpitis yang lama kelamaan dapat mengakibatkan kematian pulpa karena gangrena pulpa. Jika dibiarkan dalam keadaan ini pulpa mengalami degenerasi / nekrose yang akan menimbulkan tanda dan gejala negatif, keadaan akan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan tingginya persentase kasus pulpitis yang tidak dirawat di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi sehat sakit pasien perawatan pulpitis dengan kepatuhan perawatan mumifikasi di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan penelitian analitik *Cross Sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang telah didiagnosis penyakit pulpitis di Poli Gigi Puskesmas Tambak Wedi Surabaya sejumlah 30 orang, yang memenuhi kriteria yaitu remaja sampai dewasa (16 – 53 tahun). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan observasi. Data analisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara persepsi sehat sakit pasien perawatan pulpitis dengan kepatuhan perawatan mumifikasi di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya dengan nilai probabilitas Sig: 0,280.

Kata kunci: karies gigi, mumifikasi, persepsi sehat sakit, kepatuhan.